

Proyek Strategis Nasional Sektor Perhubungan (Selesai Tahun 2024)

| No | Nama Program | Lokasi | Penanggungjawab | Direktorat Pelaksana | Target | Mulai Konstruksi | Sumber Anggaran | Investasi Total | Progress |
|----|--|---|-------------------------|---|--------|------------------|-----------------|-----------------|--|
| 1 | Pengembangan Pelabuhan Sorong Eksisting dan Arar | Papua Barat | PT. Pelabuhan Indonesia | Direktorat Jenderal Perhubungan Laut (DJPL) | 2024 | 2019 | KPBU | Rp 121,9 M | Progres Pekerjaan: 72,48% (Penyempurnaan <i>Container Yard</i>) |
| 2 | Pengembangan Pelabuhan Benoa (BMTH) | Bali | PT. Pelabuhan Indonesia | Direktorat Jenderal Perhubungan Laut (DJPL) | 2024 | 2022 | KPBU | Rp 6,06 T | Progres Pekerjaan: 96,87% Berikut beberapa pekerjaan yang sedang berlangsung adalah: Pengerukan Alur & Kolam Paket A: 73,357% Pembangunan Infrastruktur Dasar Dumping: 98,514% (Target selesai November 2024) |
| 3 | Double Track Jawa Selatan | Provinsi: Jawa Barat, Jawa Tengah, DIY, Jawa Timur Segmen Cirebon - Purwokerto - Yogya - Solo - Madiun - Sepanjang | Kementerian Perhubungan | Direktorat Jenderal Perkeretaapian (DJKA) | 2024 | 2015 | APBN | Rp 12,87 T | Progres 100% |
| | | Provinsi: Jawa Barat Segmen Bogor - Sukabumi | | | | | | Rp 2,27 T | Progres fisik konstruksi saat ini segmen Bogor – Cicurug selesai 100% dan saat ini dalam proses kegiatan peningkatan fasilitas keselamatan dan pelayanan seluruh segmen Bogor – Sukabumi termasuk penanganan longsor dengan progres 99% (MYC2022-2024) |

| | | | | | | | | | |
|---|--|--|----------------------------|--|------|------|------|------------|--|
| | | Provinsi Jawa Barat Segmen Kiaracondong - Cicalengka | | Direktorat Jenderal Perkeretaapian (DJKA) | | | | Rp 1,36 T | Progres fisik saat ini: • Tahap I segmen Gedebage – Haurpugur 100% (MYC 2020-2022) KETERANGAN KA Antar Kota • Tahap II segmen Kiaracondong–Gedebage dan Haurpugur–Cicalengka konstruksi 91,81% (MYC 2022-2024) |
| 4 | Kereta Api Logistik Lahat - Kertapati | Sumatera Selatan dan Lampung | Kementerian Perhubungan | Direktorat Jenderal Perkeretaapian (DJKA) | 2024 | 2021 | KPBU | Rp 11,52 T | Progres Pekerjaan: 69% Isu Kendala: Terdapat Potensi Pelaksana kegiatan/kontraktor Wanprestasi. Pekerjaan Pembangunan <i>coal terminal unloading system</i> di area stasiun Kramasan dalam proses pemenuhan data dukung perizinan (Amdal, PBG, Kepelabuhan, dll) Tindak lanjut: Perlu dilakukan koordinasi dengan PT. KAI terkait dengan penyelesaian kegiatan PT KAI akan berkoordinasi lanjut dengan pemerintah dan <i>stakeholder terkait</i> untuk melakukan percepatan penyelesaian kegiatan |